**ABSTRAK**

**PENENTUAN PRIORITAS KAWASAN KUMUH**

**DAN ARAHAN PENANGANANNYA DI KOTA PANGKALPINANG**

*Berdasarkan Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh Walikota Pangkalpinang No.628/KEP/BAPPEDA/XII/2010, terdapat 10 titik permukiman kumuh (kelurahan) yang tersebar di enam kecamatan dari tujuh kecamatan yang ada di Kota Pangkalpinang. Permasalahan utama yang dihadapi pada permukiman kumuh ini adalah rendahnya kualitas bangunan, akses terhadap air minum dan sanitasi (air limbah, pengelolaan persampahan, dan drainase). Yang menjadi pertanyaan studi disini adalah: Bagaimana mencari prioritas permukiman kumuh di Kota Pangkalpinang serta membuat arah penanganannya ditinjau dari PERMEN Nomor 1 Tahun 2011?*

*Dalam melakukan kajian ini penulis menggunakan beberapa metode analisis seperti metode analisis deskriptif statistik, metode kualitatif deskriptif dan metode analisis tersebut perlu dibantu dengan menggunakan alat analisis scoring atau pembobotan untuk menentukan prioritas dan arah penanganannya melalui identifikasi permasalahan kekumuhan, identifikasi pertimbangan lain (non fisik) dan identifikasi legalitas lahan.*

*Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kelurahan yang berprioritas paling kumuh dari 10 kelurahan yang ada di Kota Pangkalpinang adalah Kelurahan Ketapang Kecamatan Pangkalbalam dengan bentuk penanganan berupa pemukiman kembali atau legalisasi lahan lalu peremajaan dikarenakan kelurahan ini memiliki lingkungan permukiman dengan status legalitas lahan ilegal. Sedangkan pengaruh kuat penyebab Kelurahan Ketapang menjadi kumuh adalah kepedulian penghuni, status kepemilikan, penghasilan, luas lahan dan lama tinggal dimana variabel-variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang jauh lebih kecil. Dan diantara varibael-variabel tersebut yang memiliki pengaruh tertinggi adalah variabel ”tingkat penghasilan”.*

*Oleh karena itu dapat direkomendasikan untuk pemerintah adalah pengembangan dan fasilitator UKM (Usaha Kecil Masyarakat) dan penataan kawasan melalui pembangunan RUSUNAWA. Sedangkan untuk masyarakat setempat adalah bersedia memelihara dan menjaga segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan dan menggunakannya secara arif bijaksana.*

**KATA PENGANTAR**



Alhamdulillah Hirobil’allamin

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Penentuan Prioritas Kawasan Kumuh Dan Arahan Penanganannya Di Kota Pangkalpinang**” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan syarat Ujian Sidang Sarjana di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung.

Penyusunan Tugas akhir ini merupakan hasil kerja keras yang melalui proses, sehingga hanya karena pertolongan Allah SWT dan bantuan banyak pihak, penyusun dapat menyelesaikannya. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Firmansyah, Ir., MT., selaku pembimbing utama dan ketua koordinator tugas akhir yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan selama penyusuan Tugas Akhir.
2. Ibu Zulphiniar Priandoko, Ir., MT., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan selama penyusuan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ratih Rantini, ST., MT., dan Bapak Deden Syarifudin ST., MT., selaku dosen penguji Tugas Akhir, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran dan kritiknya kepada penulis.
4. Bapak Yayan Rohjan, Ir., MT., selaku ketua sidang dan dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, keritikan untuk penyempurnaan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Jursan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan.
6. Bapak Mustaruddin dan Ibu Rosmala orang tua penulis yang telah memberikan dorongan moril, material, doa dan kasih sayang kepada penulis serta menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Keluarga tercinta kakak-kakak ku Yulinda.,A.Md, Riawati.,S.E, Pria Sadini.,ST.,M.Eng dan adik tersayang Beli Saputra.,S.Kom, Amarhum Pratiwi Purnama Sari yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak Tata Kurniata dan Ibu Erus Rusmini. S.Pd., yang telah yang selalu memberikan kata-kata semangat sehingga penulis dapat melewati masa-masa perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir dengan lancar.
9. Lela Rosliawati orang yang yang selalu setia menunggu dan memberi dukungan bagi penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Lora Mayangsari Putri, Yanti Nuryanti, Epi Permanawati, Agung, Bily, dan seluruh keluarga di bandung yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Restapi, Ipo, Dera, Hegi, Risandi, Ayep, Zaky, Didin, Ega, Norman, Dede, Sartul, Budiyanto, Yofi, Blehem, Beben, Yogi Buta, Fajar, Lucy dan Tejo dan semua teman-teman “Kampung Idiot” yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
12. Semua sahabatku di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2006, semangat terus jangan pernah katakan menyerah.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan sumbang saran yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis dan umumnya untuk siapapun sebagai bahan acuan, bahan pembanding, referensi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Teknologi Pangan. Akhir kata, mudah-mudahan niat baik ini mendapat ridho Allah SWT. Amin.

Bandung, Juni 2015

 **Putra Wijaya**